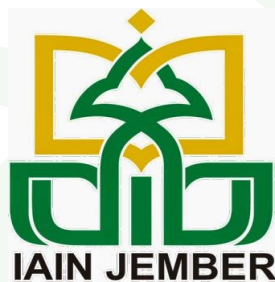


**MANAJEMEN KESISWAAN PROGRAM UNGGULAN TATA BUSANA SMK
NURUL ULUM PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Oleh :

IRWANSYAH GIOVANI IBRAHIM

NIM. T20153051

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI, 2019**

**IMPLEMENTASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PROGRAM UNGGULAN KELAS SAINS
DI SMP NURUL ISLAM JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari :

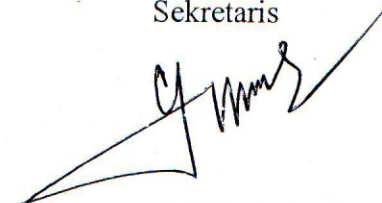
Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

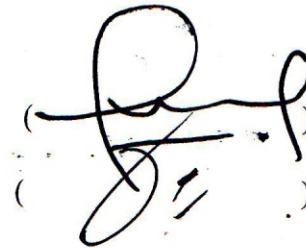

Dr. Zainal Abidin S.Pd.I., M.Si
NIP.198106092009121004

Sekretaris


Dr. Gunawan S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 201603141

Anggota :

1. Dr. H. Sukarno, M.Si
2. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640311 199903 2 001

**MANAJEMEN KESISWAAN PROGRAM UNGGULAN TATA BUSANA
SMK NURUL ULUM PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam (KI)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh :

IRWANSYAH GIOVANI IBRAHIM
NIM. T20153051

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd
NIP. 19650720199203 1 003

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui
sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu
bersyukur”.

(Q.S An-Nahl-78)

IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang kusayangi yaitu:

Terutama untuk **Ayahanda Hariono** dan **Ibunda Holila**, serta kekasihku **Hanik**

Ruchaniyah, beribu curahan kasih sayang dan dukungannya berupa moral,

material maupun spiritual yang selalu mereka berikan padaku, hingga

mengantakanku samapai ke tahap ini.

Seluruh Keluarga Besar PMII Rayon FTIK Komisariat IAIN Jember yang

telah memberikan banayak dukungan semangatnya kepadaku

Guru-guruku yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan pada hal positif

dan menanamkan ilmunya padaku sehingga aku menjadi orang yang mengerti.

Teman-temanku yang sudah bersedia menjadi tempat berbagi suka maupun duka

dan memberikan banyak inspirasi, pengalaman dan pelajaran, sungguh kalian luar

biasa dalam hidupku.

Dan **Almamaterku IAIN Jember** yang selalu aku cintai dan banggakan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji kupersembahkan kepada Allah dengan kenikmatan dan rahmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW. Karena dengan syafa'atnya penulis dapat menikmati agama sempurna yang selalu dalam ridha Allah SWT.

Meski penulis telah menuangkan seluruh kemampuan dalam menggali kajian skripsi ini, namun penulis sangat menyadari bahwasanya terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan beberapa pihak, maka menjadi sebuah keharusan bagi penulis untuk berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember beserta stafnya, para dosen dan karyawan di IAIN Jember yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang memuaskan selama penulis belajar di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan nasehat demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Mahrus Sadikin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Nurul Ulum Jember

6. Guru-guru semua yang telah memberikan ilmu kepada penulis sampai saat ini.
7. Semua saudara, dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jember, Juli 2019
Penulis

Abdurrahman

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Irwansyah Giovani Ibrahim, 2019: Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata Busana SMK Nurul Ulum Pantj Jember.

Pengambilan keputusan adalah upaya pengarahan melalui pengelolaan bimbingan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik keluar sekolah. Dalam program unggulan Tata Busana di SMK Nurul Ulum sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan bersama pengelolaan bimbingan dilakukan secara intensif sehingga tujuan dapat dicapai.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana Penerimaan Murid Baru Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember ? 2) Bagaimana Bimbingan Dan Pembinaan Peserta Didik Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember ? 3) Bagaimana Monitoring Program Unggulan Tata Busana Di Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember ?

Tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk Mendiskripsikan Penerimaan Murid Baru Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember 2) Untuk Mendiskripsikan Bimbingan dan Pembinaan Peserta Didik Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember 3) Untuk Mendiskripsikan Monitoring Program Unggulan Tata Busana di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember

Dalam penelitian ini metode dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Dari hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan teori yang telah disajikan, maka dapat digambarkan indentifikasi masalah dilakukan sebagai langkah awal dalam mengambil keputusan menentukan tujuan dan menganailis masalah. 2. Dari hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan teori yang telah disajikan, maka dapat digambarkan pembuatan alternatif dilakukan sebagai tidak lanjut melalui seleksi untuk memilih salah satu diantara yang lain. 3. Dari hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan teori yang telah disajikan, maka dapat digambarkan implementasi keputusan dilakukan dengan cara memilih satu alternatif, setelah itu menyusun strategi untuk menanggulangi hambatan dan tantangan yang akan terjadi. 4. Dari hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan teori yang telah disajikan, maka dapat digambarkan evaluasi keputusan tahap yang paling akhir, dimana bisa tahu apakah pengambilan keputusan yang sudah dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48

B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data.....	54
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia oleh karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.¹

Sebagai bangsa yang relatif muda (belum sampai berumur satu abad), bisa di bilang proses pendidikan masih kurang maksimal. Hal ini banyak dijumpai kekurangan-kekurangan yang bersifat ontologis (realitas) baik yang menyangkut sumber daya manusia maupun penguasaan teknologi. Derasnya aliran barang, jasa, pengetahuan, dan teknologi dari luar negeri tidak diimbangi dengan kesadaran adanya aliran pemikiran/paham, karakter atau gaya hidup yang tidak sesuai dengan karakter dan budaya bangsa. Sehingga bangsa dan masyarakat Indonesia dewasa ini bersifat terbuka absolut dari pengaruh luar. Hal inilah yang menyebabkan bangsa Indonesia dewasa ini seakan mengalami disorientasi baik dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya dan pendidikan.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), 53.

Ilmu merupakan berbagai macam gejala yang ditemui oleh manusia menurut pengamatan akal dan pengalaman rasio. Oleh sebab itu, pendidikan hanya akan berhasil apabila manusia mempergunakan akal dan hatinya untuk memahami kejadian atau peristiwa tertentu. Untuk menguasai ilmu tertentu, maka salah satu langkah konkrit yang dilakukan adalah dengan menikmati proses belajar. Dan proses tersebut diikuti pada institusi in formal maupun formal serta non formal.

Pendidikan harus dimaknai sebagai upaya untuk membantu manusia mencapai realitas diri dengan mengoptimalkan semua potensi kemanusiaannya.² Semua proses menuju pada terwujudnya optimalisasi potensi manusia, tanpa memandang tempat dan waktu, dikategorikan sebagai kegiatan pendidikan.

Pendidikan diibaratkan sebagai rumah, yang terdiri dari tiang, dinding, atap, tangga, dan lain-lain. Itulah pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu yang terdiri dari kurikulum, konseling, administrasi, pengajaran, dan penilaian.³

Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan yaitu terletak pada pelaksanaan manajemen atau administrasi. Setiap lembaga pendidikan berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan membenahi manajemen yang ada di dalamnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

² Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta:IRCiSoD, 2004), 17.

³ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992), 8.

Pendidikan di Indonesia yang diatur dalam Undang Undang No.: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, mengenai Fungsi dan Tujuan Pendidikan adalah “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional : 20)⁴

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor

⁴ UU Sisdiknas, *Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasanya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press), 9.

yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Dalam sebuah hadits dijelaskan betapa pentingnya membina anak, mengarahkannya sesuai dengan kemauannya, sebab jika tidak tentu anak tersebut akan menjadi manusia yang lepas kendali.

عن أبي هريرة رضى الله عنه قال : قال النبي صلى الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه البخارى)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a Rasulullah SAW bersabda: “Seorang anak yang baru lahir dia bersih, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani, dan Majusi (HR. Bukhari).”

Menejemen sekolah itu bagaikan seekor burung merpati putih yang mempunyai dua sayap. Sayap yang pertama adalah kontek sistem, yaitu penyelenggara pendidikan (baik pemerintah maupun swasta), dan sayap kedua adalah konten sistem, yaitu kepala sekolah dan guru.⁵ Pencapaian tujuan pendidikan di atas tidak bisa terlaksana kalau hanya ditumpukan pada usaha kepala sekolah dan guru saja. Tetapi juga membutuhkan kekompakan dan koordinasi yang baik dari semua pihak dan berbagai elemen dari stakeholder yang ada di sekolah atau madrasah. Namun demikian juga diperlukan suatu model pembelajaran yang akan mendorong kemauan siswa agar selalu tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sampai pada pelaksanaan pengayaan maupun remedi demi ketuntasan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.

⁵ Suryosubroto B, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 30.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat tergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksana, dan sarana prasarana. Oleh karena itu keberadaan siswa sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah, siswa merupakan subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen kesiswaanyang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Sehingga peserta didik atau siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial dan kejiwaan.

Manajemen kesiswaan adalah penetaan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara oprasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalu proses pendidikan di sekolah.

Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemprioritasan, seperti disatu sisi para siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Dan ada juga siswa yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi siswa. Oleh

karena itu diperlukan layanan bagi siswa atau peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen kesiswaan berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari siswa tersebut mendaftarkan diri ke sekolah sampai siswa tersebut menyelesaikan studi.⁶

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁷

Mulyono mengemukakan bahwa:

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar dan mengajar secara efektif dan efisien.⁸

Masalah prestasi belajar siswa di Indonesia sering kali ditemukan terkait dengan manajemen kesiswaan yang kurang baik, sehingga disiplin belajar siswa tidak terkontrol, oleh sebab itu upaya pendidikan untuk mengubah perilaku manusia melalui pendidikan belum bisa tercapai dengan baik. Fenomena masalah mengenai prestasi belajar siswa,

⁶ Muhaimin, Suti'ah dan Prabowo. "Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah), (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 4-5

⁷ Manja. Profesionalisme Tenaga Kependidikan, (Malang: Elang Mas, 2007), h. 35.

⁸ Mulyono. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media Groups, 2008), h. 78

berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor lain, di antaranya disiplin belajar serta manajemen kesiswaan, fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh,⁹ bahwa ada beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu; faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan faktor sekolah. Artinya disiplin belajar siswa akan dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dengan didukung pula oleh manajemen kesiswaan yang dilakukan secara teratur.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah (MBS).¹⁰

Lembaga pendidikan setiap tahunnya terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya SMK dengan harapan lulusannya dapat memiliki keterampilan dan keahlian lebih dibandingkan sekolah sederajat,

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 22.

¹⁰ Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi, dan Implementasinya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 20

hal tersebut dilakukan demi meningkatkan kualitas lulusan sehingga siap memasuki dunia kerja. Antusias siswa lulusan SMP untuk masuk SMK cukup besar, tetapi kebanyakan mereka kurang matang untuk memilih jurusan yang ada sesuai kemampuannya, akibatnya cukup banyak siswa baru yang gagal ditengah jalan ketika mereka sudah diterima di SMK, banyak juga kasus siswa yang merasa dirinya tidak cocok dengan jurusan yang dipilihnya ketika telah memperoleh pelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember. Peneliti menemukan bahwa SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas kejuruan yang setara dengan SMA dan MA. SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember memiliki beberapa keunggulan. Pertama, SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember merupakan Sekolah yang memiliki program Unggulan dalam bidang kejuruan tata busana, karya yang telah di ciptakan berupa Pakaian dengan berbagai macam model. Setiap bulannya siswa di wadahi pelatihan jurnalistik dengan tujuan siswa dapat mengembangkan potensi lain dalam berkarya. Tidak hanya itu kegiatan Bakti Sosial juga sering di lakukan oleh siswa-siswi SMK Plus Nurul Ulum seperti galang dana terhadap korban bencana dan untuk masyarakat sekitar yang memerlukan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Mengenai program unggulan Tata Busana sendiri SMK Nurul ulum adalah satu-satunya SMK di bawah Yayasan Pesantren yang memiliki jurusan Tata Busana. Hasil produksi busana sekolah sering di

bazarkan dalam acara pagelaran busana. Selain itu juga berkerjasama dengan Perusahaan atau Toko Baju di pasaran. Hasil produk dan SDM yang terampil membuat ASN Pemkab Jember mendatangi sekolah dan memberikan pembinaan langsung oleh para ahli busana, baik dari pakaian etnik, muslim, batik dan lain sebagainya. Keunggulan tersebut mendukung sekolah hingga memiliki Agreditasi B.

Berdasarkan apa yang telah peneliti sebutkan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember ini karena dilihat dari perkembangannya yang sangat bagus. Dalam penelitian ini peneliti terfokus untuk menyoroti tentang Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata busana di SMK plus Nurul Ulum panti jember.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini di fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerimaan Murid Baru Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember ?

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

2. Bagaimana Bimbingan Dan Pembinaan Peserta Didik Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember ?
3. Bagaimana Monitoring Program Unggulan Tata Busana Di Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya.¹² Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk Mendiskripsikan Penerimaan Murid Baru Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember
2. Untuk Mendiskripsikan Bimbingan dan Pembinaan Peserta Didik Program Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember
3. Untuk Mendiskripsikan Monitoring Program Unggulan Tata Busana di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis,

¹² Ibid., 45.

instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan mendalam tentang Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata Busana di SMK Plus Nurul Islam Panti Jember.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan juga sebagai referensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya IAIN Jember.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian Skripsi di IAIN Jember dan sekaligus sebagai calon Kepala Sekolah, hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengembangkan pemikiran tentang Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata busana di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian dimasa datang.

b. Bagi SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian dalam Manajemen Kesiswaan.

c. Kepala perpustakaan IAIN Jember

Penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk melengkapi kepastakaan dan tambahan referensi kepastakaan bagi seluruh civitas akademika IAIN Jember sehingga dapat menyempurnakan kajian atau penelitian yang berhubungan dengan Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata busana.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan masyarakat untuk memilihkan sekolah yang terbaik untuk putra-putrinya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹³

Definisi istilah menurut peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Kesiswaan

¹³ Ibid., 45.

Manajemen Kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawasan dan pelayanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Adapun Manajemen Kesiswaan yang peneliti maksudkan adalah sebagai usaha pembinaan sekaligus pengawalan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik keluar sekolah (alumni).

2. Program Unggulan Tata Busana

Program Unggulan Tata Busana merupakan rancangan belajar siswa dalam membuat karya ataupun seni berupa pakaian.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi rencana susunan atau sistematika penulisan dalam penelitian.¹⁴ Penyusunannya dimulai dari bab pertama sampai bab akhir. Dengan kata lain pada bab ini berisi tentang rangkuman dari isi skripsi.

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

¹⁴ Happy Susanto, *Panduan Menyusun Proposal* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 35.

Bab II : berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III : berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV :berisi tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan

Bab V : berisi tentang penutup atau kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁵ Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti.

Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terdahulu hasil penelitian Rian Anugrah Firmanto mengkaji tentang “Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”.¹⁶

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen

¹⁵ Ibid., 73.

¹⁶ Rian Anugrah Firmanto, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 11 (Januari, 2017), 1.

kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini berkesimpulan bahwa untuk meningkatkan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan manajemen kesiswaan.

Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah jika Rian Anugrah Firmanto lebih menekankan pada disiplin belajar siswa, Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Manajemen Kesiswaan dalam perkembangan program unggulan tatabusana. Dan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Sedangkan persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama menggunakan dalam penelitian kualitatif.

- b. Penelitian yang dilakukan Rojhatin dengan judul skripsi “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan

Output Madrasah Aliyah di Pondok pesantren (Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayyah Guluk-Guluk Sumenep)”.¹⁷ Hasil penelitan tersebut menunjukkan pengelolaan siswa lembaga pendidikan islam pesantren pada dasarnya cenderung tradisional cenderung jauh dengan kondisi pendidikan yang berada di luar pesantren. Ada salah satu faktor yang menjelaskan bahwa upaya perbaikan mutu pesantren selama ini kurang efektif dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain. Sehingga peneliti lebih menekankan pada manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah jika Rojhatin lebih menekankan pada manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan., Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Manajemen Kesiswaan dalam perkembangan program unggulan tatabusana. Sedangkan persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama menggunakan dalam penelitian kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan teknik analisis data menggunakan dskriptif kualitatif melalui tiga cara yairu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

- c. Penelitian terdahulu hasil penelitian Baiti Salawati dengan judul Skripsi “Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah

¹⁷ Rojhatin, Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren (Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayyah Guluk-Guluk Sumenep), (Tesis:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara”.¹⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan diri di Madrasah Tsanawiyah Kutacane tidak terlaksana karena kurangnya kemampuan kepala madrasah dalam memajemen kegiatan-kegiatan tersebut seperti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mencakup: intrakurikuler dan pembinaan dan pengembangan pelajar olahraga, kegiatan intrakurikuler pembinaan dan pengembangan seni dan budaya. Sehingga peneliti lebih terfokus bagaimana cara mengimplementasikan manajemen kesiswaan. Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Manajemen Kesiswaan dalam perkembangan program unggulan tata busana.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama menggunakan dalam penelitian kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber

¹⁸ Baiti Salawati, Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti
dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5	6
1	Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa	Rian Anugrah Firmanto, 2017	Hasil penelitan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.	jika Rian Anugrah Firmanto lebih menekankan pada disiplin belajar siswa, Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Manajemen Kesiswaan dalam perkembangan program unggulan tatabusana	Penelian tersebut sama sama menggunakan penelitian kualitatif.
2	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output	Rojahatin, 2014	1) Hasil penelitan tersebut menunjukan pengelolaan siswa lembaga pendidikan islam pesantren pada dasarnya cenderung	Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin	Penelian tersebut sama sama menggunakan penelitian

	<p>Madrasah Aliyah di Pondok pesantren (Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayyah Guluk-Guluk Sumenep)</p>		<p>tradisional cenderung jauh dengan kondisi pendidikan yang berada di luar pesantren. Ada salah satu faktor yang menjelaskan bahwa upaya perbaikan mutu pesantren selama ini kurang efektif dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain.</p>	<p>penulis teliti adalah jika Rojahatin lebih menekankan pada manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan., Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Manajemen Kesiswaan dalam perkembangan program unggulan tatabusana .</p>	<p>kualitatif..</p>
3	<p>Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara</p>	<p>Baiti Salawati, 2018</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan diri di Madrasah Tsanawiyah Kutacane tidak terlaksana karena kurangnya kemampuan kepala madrasah dalam</p>	<p>Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Manajemen</p>	<p>Penelitian tersebut sama-sama menggunakan Manajemen Kesiswaan</p>

			<p>memanajemen kegiatan-kegiatan tersebut seperti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mencakup: intrakurikuler dan pembinaan dan pengembangan pelajar olahraga, kegiatan intrakurikuler pembinaan dan pengembangan seni dan budaya. Sehingga peneliti lebih terfokus bagaimana cara mengimplementasikan manajemen kesiswaan.</p>	<p>Kesiswaan dalam perkembangan program unggulan tata busana.</p>	
--	--	--	--	---	--

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁹

a. Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan

1) Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja managere yang artinya

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46

menangani. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen atau pengelola.²⁰

Pengertian manajemen yang lain sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat, menurut Follet, karena manajemen dilandasi oleh suatu kode etik.

Manajemen menurut Harold Koontz dan Cyril O'donnel (Anonim, 2011:4) mengatakan principles of manajemen yaitu manajemen berhubungan dengan pencapaian sesuatu yang dilakukan melalui dan dengan orang-orang lain. Selanjutnya Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sebagai keseluruhan proses

²⁰ Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 10.

²¹ M Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2004), 191.

kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dilaksanakan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan untuk mendayagunakan semua sumber daya baik manusia, uang, bahan dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kata siswa berarti murid, pelajar. Secara etimologis, siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.²²

Dalam dunia pendidikan, siswa juga sering disebut dengan peserta didik atau anak didik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu UU No. 20, Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya.²³ Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.

²² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1992), 11.

²³ UU Sisdiknas, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 9

Keberadaan siswa merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif.²⁴

Mulyono mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM secara efektif dan efisien.

Manajemen Kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengawasan dan pelayanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Adapun Manajemen Kesiswaan yang peneliti maksudkan adalah sebagai upaya pengarahan melalui pengelolaan bimbingan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik keluar sekolah.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya manajemen Kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), 51.

pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

b. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

kegiatan administrasi siswa dapat didaftar melalui gambaran bahwa lembaga pendidikan diumpamakan sebuah transformasi, yang mengenal masukan (input). Pengelolaan didalam tranformasi (proses) dan keluaran (output). Dengan demikian penyajian penjelasan administrasi siswa dapat diurutkan menurut aspek-aspek tersebut. Dengan melihat pada proses memasuki sekolah sampai murid meninggalkannya, terdapat 4 (empat) kelompok pengadministrasian yaitu: (1) penerimaan murid, (2), pencatatan prestasi belajar (3) pencatatan bimbingan dan penyuluhan serta (3).Monitoring.²⁵

Oleh karna itu manajemen kesiswaan akan membahas penerimaan siswa baru, pencatatan prestasi siswa, pencatatan bimbingan dan penyuluhan.

2) Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Tujuan umum Manajemen Kesiswaan/Peserta Didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut proses belajar mengajar di sekolah dapat

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: aditya Media, 2008), hlm. 118-119

berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan khusus Manajemen Kesiswaan/Peserta Didik adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik.
- b) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- c) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.²⁶

Fungsi Manajemen Kesiswaan/Peserta Didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.²⁷

Fungsi Manajemen Kesiswaan/Peserta Didik secara khusus adalah sebagai berikut:

²⁶ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 52.

²⁷ Mustari Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2014), h. 107.

- a) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individu peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya.
- b) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orangtua, keluarga, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- c) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap pengembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- d) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ,hal ini sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan pula kesejahteraan teman sebaya.

3) Pembinaan Peserta didik

Menurut Rohim pembinaan peserta didik mengandung pengertian segala kegiatan yang meliputi pemberian berbagai

bentuk bantuan yang dilakukan oleh sekolah. Prinsipnya pembinaan lebih dekat dengan bimbingan (*guidance*), yang artinya bantuan atau pertolongan yang diberikan individu atau sekumpulan individu peserta didik dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.²⁸

peserta didik merupakan sasaran utama dalam pendidikan di sekolah, maka peserta didik harus dipersiapkan dengan baik dari aspek akademik, non akademik, maupun sikap/mental spiritualnya agar bekal yang dimiliki peserta didik seimbang antara pendidikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan tingkah laku, budi pekerti, dan mental spiritualnya maka dalam suatu sekolah dibutuhkan pembinaan untuk para peserta didiknya yaitu melalui wadah kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan di sekolah untuk peserta didik.

Kegiatan pembinaan siswa dapat dilaksanakan melalui kegiatan organisasi kesiswaan (*OSIS*), kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. *OSIS* merupakan organisasi murid yang resmi diakui dandiselenggarakan di sekolah dengan tujuan melatih kepemimpinan muridserta memberi wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatanko-kurikuler yang sesuai, oleh

²⁸ Rohim, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan SMP Negeri Di Kabupaten Banyumas*, (Tesis Manajemen Pendidikan: PPs-UNY, 2007), 36.

karena itu supaya pembinaan administrasinya terutama menyangkut pembinaan pengelolaan organisasi dan kegiatannya, apapunn kegiatannya yang dikembangkan hendaknya selalu dalam rangkaian dan tujuannya, yaitu pengembangan pengetahuan kemampuan penalaran, pengembangan keterampilan dan pengembangan sikap, selaras dengan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum. OSIS merupakan wadah untuk menampung dan menyalurkan serta mengembangkan kreatifitas peserta didik, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler dalam rangka menunjang keberhasilan kurikuler.²⁹

4) Monitoring

Monitoring adalah suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan yakni manajemen kesiswaan. Kegiatan monitoring adalah suatu kegiatan memonitor atau mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah; dalam hal ini difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan monitoring ini dapat dilakukan secara langsung pada kegiatan yang di lakukan oleh siswa dan kegiatan monitoring secara tidak langsung dengan mendengarkan laporan dari orang yang terlibat dalam kegiatan.

²⁹ M. Daryanto. *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Asdi Maha Satya, 2001), h. 62.

5) Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Berkenaan dengan manajemen kesiswaan ada beberapa prinsip dasar yang harus mendapat perhatian berikut ini, yaitu:

- a) Siswa harus diperlukan sebagai subyek dan bukan obyek.
- b) Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya.
- c) Pada dasarnya siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- d) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Adapun kewajiban siswa adalah sebagai berikut:

- a) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.
- b) Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.
- c) Menghormati tenaga kependidikan
- d) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan ketertiban serta keamanan sekolah yang bersangkutan.

Jadi dalam manajemen kesiswaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang ada agar siswa melaksanakan kewajibannya dan mendapatkannya.³⁰

c. Program Unggulan Tata Busana

³⁰ Farid Mohammad. *Konsep-Konsep Dasar Manajemen di Sekolah* (Yogyakarta : Gava Media 2013), h. 53.

Kata "unggul seperti halnya yang digunakan dalam istilah-istilah "bibit unggul", "sekolah unggulan", "produk unggulan", dan sebagainya, umumnya telah diterima masyarakat mengandung nilai-nilai positif "tertentu" tanpa perlu atau berkeinginan untuk mengetahui, apalagi memahami, bagaimana sesungguhnya kelekatan nilai-nilai positif "tertentu" tanpa perlu atau berkeinginan untuk mengetahui, apalagi memahami, bagaimana sesungguhnya kelekatan nilai-nilai positif "tertentu" pada objek yang dinilai. Disisi lain, sangat mungkin sekelompok masyarakat lain yang lebih kritis tentu saja akan segera mengajukan pertanyaan yang terkait dengan "nilai unggul" tersebut misalnya menanyakan tentang "apanya yang unggul" atau "bagaimana bentuk sesungguhnya dari keunggulan" tersebut. Program Unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Keunggulan program sekolah itu berbeda-beda, tergantung kepala sekolah yang mengelolah dan guru sebagai pengarah dalam rangka anak didik. Melakukan reformasi kurikulum sehingga bersifat terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi krisis. Mulai menanamkan wawasan keteladanan, komitmen dan disiplin tinggi.

Program studi Tata Busana sering juga disebut dengan nama *Fashion Design* di beberapa sekolah kejuruan. Pada program

studi ini di pelajari teknik mendesain, belajar membuat pola, menjahit, dan seluk beluk produksi busana atau fashion. Tidak hanya soal produksi, disini kita juga diajarin tentang analisa tren, bagaimana marketing dan manajemen bisnis fashion.

Program unggulan tata busana adalah program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan produksi design siswa dan untuk keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya phisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (konstruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Terdapat empat kata kunci yang diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.³¹

Berapa rincian metode penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³²

Penelitian ini disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

penelitian misalnya, perilaku, sosial, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³

Dapat dikatakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu dari ciri utama dari deskriptif adalah paparanya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what, how, dan why*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.³⁴

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember yang terletak di Jl. Rajawali No. 110 Kemuningsari Lor, Panti, Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu, karena SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember merupakan lembaga formal yang kepala sekolahnya memiliki Manajemen Kesiswaan yang

³³ Ibid., 6.

³⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 25.

baik sehingga lembaga pendidikan memiliki program unggulan. selain itu hubungan sosial antara guru dan karyawan sangat tinggi, begitu pula dengan peserta didiknya, saling menghormati perbedaan antar individu.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.³⁵

Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat adalah:

- a. Kepala Sekolah SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember.
- b. WAKA Kurikulum SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember.
- c. Guru SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember.
- d. Siswa SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.

Bagian mengemukakan beberapa bentuk observasi yaitu: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- 1) Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam kesehariannya informan.
- 2) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- 3) Observasi tersamar atau terus terang ialah peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang

³⁶ Ibid., 308.

melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan di ijinkan untuk melakukan observasi.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*pasif participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁷

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- 1) Manajemen Kesiswaan sekolah dalam penerimaan murid baru program unggulan tata busana di smk plus nurul ulum panti jember
- 2) Manajemen kesiswaan sekolah dalam bimbingan dan pembinaan peserta didik program unggulan tata busana di smk plus nurul ulum panti jember
- 3) Kepala sekolah dalam monitoring program unggulan tata busana di program unggulan tata busana di smk plus nurul ulum panti jember

b. Metode Wawancara (*interview*)

³⁷ Ibid., 312.

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.³⁸ Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih. Esterberg juga mengemukakan beberapa wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

³⁸Ibid., 317.

- 3) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas bertanya dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta beberapa pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah:

- 1) Manajemen Kesiswaan Sekolah dalam Penerimaan Murid Baru Program Unggulan Tata Busana di SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember

- 2) Manajemen Kesiswaan Sekolah dalam Bimbingan Dan Pembinaan Peserta Didik Program Unggulan Tata Busana di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember
- 3) Kepala Sekolah dalam Monitoring Program Unggulan Tata Busana di SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember

Beberapa informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.
- 2) WAKA Kurikulum SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.
- 3) Guru SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.
- 4) Siswa SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data yang ingin diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- 1) Sejarah berdirinya SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.
- 2) Struktur organisasi SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.
- 3) Visi dan Misi SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.
- 4) Data guru dan karyawan SMK Plus Nurul Ulum Pantj Jember.

- 5) Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

5. Analisis Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.³⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁰

Aktifitas dalam menganalisis data model Milles dan Huberman yaitu dengan *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini penjelasan analisis data model interaktif Milles dan Huberman.

³⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai bahan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan data yang diinginkan, dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan administrasi dan dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan, sehingga data collection merupakan kumpulan atau keseluruhan data.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.⁴¹

⁴¹ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi (*verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*. *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴²

Uji validitas data dalam suatu penelitian, dapat menggunakan tiga jenis *triangulasi*, yaitu: *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik/metode, dan *triangulasi* waktu. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik/metode.

a. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273.

diperoleh melalui beberapa sumber. Langkah-langkah pengujian kredibilitas data dengan *triangulasi* sumber, adalah:

- 1) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti masyarakat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. *Triangulasi* Teknik/Metode

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Langkah-langkah pengujian kredibilitas data dengan *triangulasi* sumber, adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

7. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴³

a. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti itu sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:⁴⁴

1) Menyusunan rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Kecamatan Panti Jember.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 127.

penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala Sekolah SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Kepala Sekolah SMK Plus Nurul Ulum Panti Jember, waka kurikulum, Guru, Siswa.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

b. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.⁴⁵

C. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematikan pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴⁶ Penelitian ini akan dicetak dalam bentuk skripsi yang membahas beberapa pokok bahasan yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dan yang lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudah di bawah ini akan dikemukakan gambar umum secara singkat dari pembahasan ini.

Bab satu, Pendahuluan

⁴⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

⁴⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Pustaka

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab tiga, Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, Kesimpulan

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Ulum Kemuningsari Lor.

Pada mulanya 2003 di bangun sebuah Mushollah yang hanya didesain ada dua kamar samping kanan samping kiri di halaman Moshollah depan, ada dua santri yang menempati yang pertama Misbah dari Magelang kedua Selamat dari Taman Sari dan kemudian hari ada salah satu santri Annuriyah yaitu Aqiluddin dari Lombok yang ikut juga menginap di moshollah tersebut sampai akhirnya menetap, namun karena makin banyaknya santri yang berminat maka di bangunkan sebuah bangunan empat kamar putri dan dua kamar putra dengan berukuran 4x5 meter di areal tanah yang awalnya sawah dan rumput ilalang. Hari ke hari semakin banyak santri yang berminat hingga kamar tersebut tidak lagi mencukupi untuk di tempati. Mulailah beliau membangun asrama Pondok di samping kamar tersebut. Asrama memberikan pandangan baru terhadap tempat tinggal para santri yang mayoritas sangat sederhana. Adanya bangunan baru tersebut menambah semangat belajar mereka. Tahun 2007 mencoba mendirikan SMK dan Madrasah Diniyah sampai saat ini masih berjalan dengan lancar dengan beriringan perkembangan zaman yang mana pendidikan sangat di butuhkan oleh masyarakat sekitar.

Pada dasarnya, sebagai pengemban tugas para santri diuntut untuk memproyektifikan keseharian mereka antara pengembangan ilmu akhirat sebagai program utama pada bidang pendidikan di Pondok Pesantren dan pendalaman IPTEK sebagai pendamping proyek mereka di dunia.

2. Program Unggulan SMK Nurul Ulum

Layaknya pendidikan yang lainnya, pesantren ini juga memiliki program pengembangan untuk masa datang. Baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang pengembangan pembangunan di lingkungan Pondok Pesantren. Untuk pendidikan dalam naungan pesantren ini memiliki program untuk mewujudkan SDM yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai IPTEK yang menjadi tumpangan hidup di dunia. Oleh sebab itu diadakanlah kursus-kursus di luar pendidikan formal dalam pembelajaran keseharian para santri. Kursus-kursus tersebut antara lain adalah kursus menjahit, tataboga, pelatihan jurnalistik, pemanfaatan sampah-sampah menjadi hiasan meja tamu dan dinding.

Modal awal seperti inilah yang terektur pada diri mereka agar mampu memproyeksikan ilmu dunia dan ilmu akhirat, serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat dengan menyiapkan calon pemimpin di masa depan yang menguasai IPTEK, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif dan tetap berada dalam landasan iman dan takwa yang kuat. Karena itu pesantren berusaha mengembangkan kreatifitas serta

meningkatkan pengetahuan dan profesional tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.

Mengenai program unggulan Tata Busana sendiri SMK Nurul ulum adalah satu-satunya SMK di bawah Yayasan Pesantren yang memiliki jurusan Tata Busana. Hasil produksi busana sekolah sering di bazarkan dalam acara pagelaran busana. Selain itu juga berkerjasama dengan Perusahaan atau Toko Baju di pasaran. Hasil produk dan SDM yang terampil membuat ASN Pemkab Jember mendatangi sekolah dan memberikan pembinaan langsung oleh para ahli busana, baik dari pakaian etnik, muslim, batik dan lain sebagainya. Keunggulan tersebut mendukung sekolah hingga memiliki Agreditasi B.



Sumber : SMK NURUL ULUM

3. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Nurul Ulum

Pondok Pesantren adalah tempat untuk menggembleng generasi muda agar menguasai ilmu agama dan salah satunya mempunyai kecerdasan, baik kecerdasan intelegensi, emosional, dan spritual. Setiap santri yang di didik minimal mampu mengamalkan ilmu untuk dirinya, keluarganya dan lebih luasnya kepada masyarakat.

Adapun visi, misi dan tujuan didirikannya Pondok Pesantren Nurul Ulum adalah :

a. Visi

“Visi Pondok SMK Nurul Ulum adalah mencetak dan mengkader generasi muslim yang ber-IMTAQ, ber-IPTEK serta ber-Akhlakul Karimah ala Aqidah Ahlu as-Sunnah wal Jama’ah”.

b. Misi

“Misi Pondok SMK Nurul Ulum adalah mencetak dan mengkader intelektual muslim yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK dan ber-Akhlauqul

Karimah serta menciptakan kader ulama yang mampu mentransformasikan ilmu agama dalam berbagai kondisi.”

c. Tujuan

1. Membekali santri untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Menghantarkan santri untuk berwawasan sesuai dengan jenjang pendidikan
3. Membekali santri untuk berakhlakul karimah sesuai budaya Pondok Pesantren.
4. Membekali santri untuk berwawasan entrepreneur

4. Letak Georafis SMK Nurul Ulum Kemuningsari Lor

Pondok Pesantren Nurul Ulum ada di sebelah kiri jalan dari arah Rambipuji tempatnya ada di desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti dengan batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Area Persawahan

- b. Sebelah Utara : Area Persawahan

- c. Sebelah Barat : Area Persawahan

d. Sebelah Timur : Rumah Penduduk Sekitar

5. Struktur Organisasi SMK Nurul Ulum Kemuningsari Lor

Struktur adalah cara sesuatu atau orang-orang dalam suatu organisasi di susun atau dibangun. Sedangkan organisasi dapat diartikan sebagai susunan aturan dari berbagai bagian, sehingga merupakan kesatuan yang teratur dan tersusu.

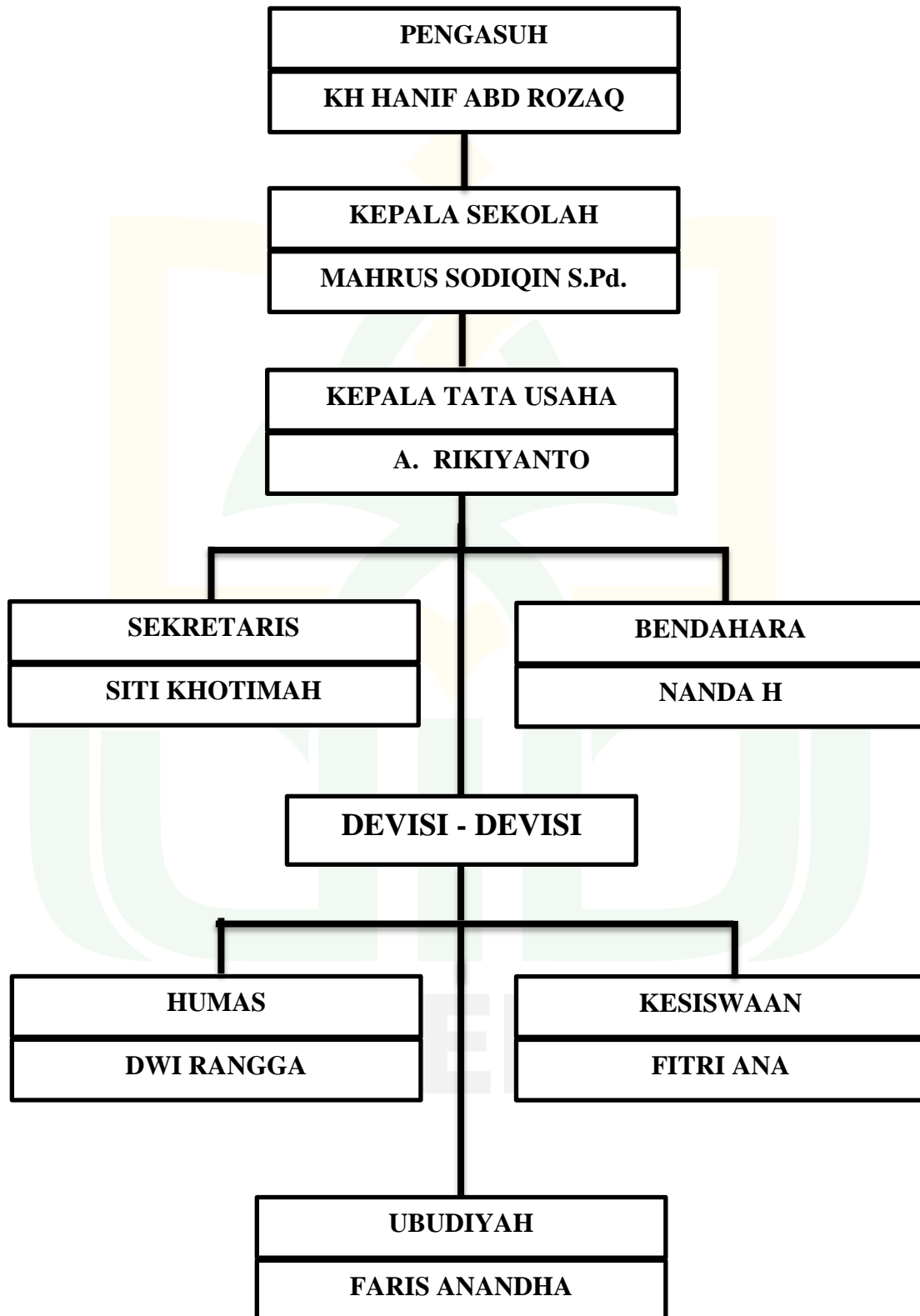
Maka struktur organisasi adalah kerangka, susunan-susunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan dalam membagi dan mengelompokan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi dan penugasannya.

Untuk melaksanakan tugas dan program yang telah dirumuskan, maka dibentuk susunan kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ulum sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan SMK Nurul Ulum

Kemuningasari Lor Kecamatan Panti

Sumber: Pondok Pesantren Nurul Ulum Kemuningsari Lor



Adapun susunan personalia Pondok Pesantren Nurul Ulum
Kemuningsari Lor periode 2017-2018 sebagai berikut :

Pengasuh : KH Hanif Abd Rozaq

Kepala : Mahrus Sodiqin S.Pd

Ketua TU : A. Rikiyanto

Sekretaris : Siti Khotimah

Bendahara : Nanda H

DEVISI-DEVISI

Ubudiyah : Faris Anandha
Siti Maysaroh

Kebersihan : Dimas
Aisyatur

Keamanan : Salman Abadi
Putri Ayu

Humas : Dwi Rangga
Siti Sofia

Kesiswaan : Fitri Ana
Uswatun H

Koperasi : Wahyu Winarsih
M. Ridho

6. Sarana dan Prasarana SMK Nurul Ulum

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana

SMK Nurul Ulum

NO	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah	1	Terpakai
2	Musholla	1	Terpakai
3	Kantor	2	Terpakai
4	Kamar Mandi	3	Terpakai
5	Gedung	8	Terpakai
6	Dapur Umum	1	Terpakai
7	Koprasi	1	Terpakai
8	Pengiriman Santri	2	Terpakai
9	Kamar Putra	8	Terpakai
10	Kamar Putri	10	Terpakai
11	Uks	1	Terpakai
12	Sekolah Madrasah Diniyah	2	Terpakai
13	Perpustakaan	2	Terpakai
14	Laboraurium Komputer	1	Terpakai
15	Gedung Auditorium	1	Terpakai
16	Ruang Tata Busana	1	Terpakai

Sumber: Observasi di SMK Nurul Ulum Kemuningsari Lor

7. Keadaan Siswa

Penelitian dilakukan kepada siswa yang berjumlah 73 orang. Keadaan siswa tersebut bervariasi antara satu dengan yang lain lainnya, yang kemudian terklarifikasi menjadi beberapa latar belakang yaitu :

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan santri yang bermukim di SMK Nurul Ulum Kemuningsari Lor merupakan santri yang memang benar-bener ingin mengaji atau mendalami agama dan juga hanya mematuhi program yang ada di SMK Nurul Ulum.

b. Latar belakang daerahnya

Demikian pula dengan latar belakang daerah asal siswa, di SMK Nurul Ulum santrinya mayoritas berasal dari Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Selain itu, ada pula santri yang berasal dari daerah lain seperti Desa Gugut, Kaliwining, Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

8. Sumber Dana dan Pengelolaan

a. Sumber dana

Untuk menunjang kelancaran proses pembangunan dan pengelolaan pendidikan yang ada dilingkungan SMK Nurul Ulum sumber dana yang diperoleh :

- 1) Sumbangan dari santri
- 2) Masyarakat setempat
- 3) Dana tidak terikat b. Pengelolaan

Keuangan yang berasal dari sumber-sumber di atas semuanya untuk membangun SMK dan perlengkapan lainnya.

Karena, banyak sarana dan prasarana di SMK ini yang masih membutuhkan perbaikan.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data.

Dalam buku Pedoman Karya Ilmiah (Makalah, Proposal, dan Skripsi) IAIN Jember disebutkan bahwa dalam bab ini harus dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penelitian. Dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerimaan murid baru program unggulan Tata Busana di SMK

Nurul Ulum Kemuningsari Lor

Setelah dipahami tentang penelitian di SMK Nurul Ulum Kemuningsari Lor, Penerimaan murid baru program unggulan tata busana adalah tahapan awal dalam manajemen peserta didik. Dalam konteks dunia pendidikan, rekrutmen peserta didik memiliki pengertian

yang lebih khusus, terkait dengan pencarian peserta didik yang akan menjadi anak didik dan diberikan layanan pendidikan.

Perencanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan setiap awal tahun ajaran baru guna merencanakan peserta didik baru yang akan masuk di suatu sekolah. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan pengadaan seleksi calon peserta didik baru yang terdiri dari membentuk panitia PPDB di sekolah, menentukan syarat pendaftaran, menentukan jadwal PPDB, sistem penerimaan peserta didik, prosedur PPDB, penetapan daya tampung dan penentuan calon yang diterima.

Menurut keterangan Ky Hanif Abd Rozaq selaku Pengasuh SMK Nurul Ulum yaitu

“SMK yang dalam naungan Pondok Pesantren ini di bangun di atas pondasi ilmu dan akhlak. Ilmu yang diajarkan oleh pondok pesantren meliputi materi ma’rifatullah, kewirausahaan, dan kepemimpinan yang di harapkan mampu membangun

kebersamaan dan kepercayaan diri para santri dalam mengembangkan potensi yang telah di anugerahkan Allah kepadanya. Sedangkan akhlak diharapkan mampu merubah karakteristik negatif menjadi positif, sehingga dalam mengembangkan potensinya para santri memberikan kesejahteraan bagi dirinya dan ketentraman bagi lingkungan sekitarnya dengan adanya kewirausahaan program unggulan tata busana ini diharapkan akan lahir insan mandiri dalam usaha pengembangan masyarakat.”⁴⁷

Hal yang serupa juga disampaikan oleh ustadz Mahrus selaku Pembina sekaligus Kepala Sekolah yaitu

⁴⁷ Hanif Abd Rozaq, wawancara, 29 Juni 2019, 13:00

“Rekrutmen peserta didik merupakan langkah awal bagi anak usia sekolah untuk dapat diterima dan ditempatkan di sekolah. Berdasarkan hasil rekrutmen, anak kemudian ditempatkan pada kelas tertentu dan kemudian mendapatkan layanan KBM beserta pendukungnya. Hasil rekrutmen juga menjadi bahan bagi sekolah untuk menindaklanjuti dengan berbagai layanan seperti keputusan untuk menghadirkan guru helper bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus jika anak tersebut lulus seleksi.

Penerimaan murid program unggulan Tata Busana dalam Pondok Pesantren ini tentunya ada tahapan-tahapan penerimaan murid baru, yang nantinya dapat menunjang kewirausahaan busana di sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Nurul Ulum tentang adanya tahapan- tahapan rekrutmen. Dimulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru kepada pihak sekolah terlihat komponen terkait pembentukan panitia PPDB. Maka dari itu, pengorganisasian juga dilakukan oleh pihak sekolah yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, humas dan anggota. Beberapa di antaranya ditunjuk menjadi operator sekolah yang bertugas mengentri data calon siswa baru. Panitia PPDB bekerja menurut pedoman dan aturan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan dari musyawarah komponen Sekolah. Dalam pelaksanaan tugas, panitia bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Setiap panitia memiliki tugas pokok.

Keterangan hal yang lain diutarakan oleh Rikiyanto selaku Kepala Tata Usaha yaitu

“Rekrutmen peserta didik memiliki sejumlah tahapan yang harus diikuti oleh semua peserta yang akan mengikuti proses seleksi. Tahapan ini ditujukan untuk mendapatkan peserta didik yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Tahapan

rekrutmen peserta didik dapat dilihat dari tahapan yang harus dilakukan oleh sekolah dan tahapan/prosedur yang harus diikuti oleh anak dan/atau orangtua anak. Tahapan rekrutmen peserta didik berdasarkan apa yang harus dilakukan meliputi :

1. *Pembentukan tim Penerimaan siswa baru*
2. *Penyusunan prosedur dan persyaratan-persyaratan bagi calon peserta didik.*
3. *Pengumuman/sosialisasi sejumlah persyaratan dan mekanisme yang harus ditempuh oleh anak calon peserta didik dan orang tua dalam proses seleksi/rekrutmen.*
4. *Selanjutnya adalah proses penerimaan berkas dari anak/orang tua/yang mewakili kepada tim PSB.*
5. *Verifikasi berkas oleh tim PSB*
6. *Rapat tim PSB untuk penentuan siapa-siapa saja yang dapat diterima atau tidak dapat diterima.*
7. *Pengumuman hasil penerimaan siswa baru*
8. *Penempatan peserta didik pada kelas-kelas,*
9. *orientasi peserta didik baru.”⁴⁸*

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Siti Khotimah selaku

ustadzah dan pelatih Tata Busana yang ada di Pondok yaitu

“dalam proses penerimaan murid baru tentunya kami memiliki beberapa prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik yaitu, suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah obyektif, transparansi, akuntabilitas⁴⁹ dan tidak diskriminatif.”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan keseriusan

lembaga SMK Nurul Ulum dalam mengembangkan sekolah dan proses penerimaan peserta didik baru. Sehingga Program Tata Busana

⁴⁸ Rikiyanto, Wawancara, 29 Juni 2019, 14:00.

⁴⁹ Siti Khotimah, wawancara, 29 Juni 2019, 14:30

ini dapat meberdayakan kewirausahaan yang di berikan kepada siswa untuk kemudian hari menjadi bekal para siswa ketika lulus

2. Bimbingan Dan Pembinaan Peserta Didik Program Unggulan

Tata Busana Smk Nurul Ulum Panti Kemuning Lor

Dalam lingkungan sekolah peserta didik merupakan salah satu unsur kegiatan inti pendidikan. Karena itu kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik merupakan kegiatan yang mutlak dilakukan. Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sekolah inklusif yang perlu mendapatkan perhatian dan pengelolaan lebih dibandingkan dengan sekolah formal lainnya. Tujuan dari manajemen pembinaan peserta didik adalah memberikan layanan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi, minat dan bakatnya, serta menyiapkan peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan dinamika yang terjadi di masyarakat. Pembinaan yang dilakukan juga untuk membekali serta membentuk karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki bekal kemampuan dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Di dunia SMK yang dalam naungan Pondok Pesantren sejak dasawarsa terakhir telah muncul kesadaran untuk mengambil model-model tertentu dalam pembinaan siswa, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan transformasi sosial (pembangunan). Dari sinilah timbul

berbagai jenis-jenis pengembangan sumber daya manusia, baik dalam bentuk perubahan kurikulum yang lebih berorientasi kepada konteks kekinian atau dalam bentuk kelembagaan baru semacam butik (tata busana) atau sekolah-sekolah umum di lingkungan yang di naungi Pondok Pesantren.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan karya-karya yang dihasilkan oleh sekolah. Karya-karya yang dikembangkan di Pondok Pesantren adalah murni karya siswa. SMK Nurul Ulum mengembangkan karya menjadi kewirausahaan yang di pelopori oleh siswa yang mempunyai bakat minat dan Pondok Pesantren mengadakan pelatihan yang di hadiri oleh narasumber untuk memberikan dan memotivasi para siswa agar lebih giat lagi dalam berkarya.⁵⁰

Karya-karya yang di hasilkan oleh para siswa yaitu Pertama, pengolahan sampah yang mana bekas sampah-sampah yang di olah untuk di jadikan bahan kreatifitas siswa. Kedua, yaitu tatabusana (menjahit) seperti baju batik, almamater, kerudung dan lain sebagainya.

Menurut keterangan Ky Hanif Abd Rozaq selaku pengasuh

SMK Nurul Ulum

⁵⁰ Observasi, 28 Juni 2019.

“karya-karya kegiatan pemberdayaan siswa yang di lakukan dan dikembangkan oleh SMK di sesuaikan dengan kondisi lingkungan, sarana prasarana, dan kemampuan yang dimiliki pesantren. Kegiatan dan pengembangan pemberdayaan memiliki prospek yang sangat urgen dalam pembekalan keterampilan bagi santri, penunjang kehidupan santri dalam kehidupan di pesantren, dan merupakan potensi sumber dana dalam pengelolaan sekolah”⁵¹



Sumber : SMK NURUL ULUM

Persiapan pembelajaran keterampilan tata busana di SMK Nurul Ulum yaitu sebelum guru menentukan materi yang akan diberikan ke siswa, guru-guru mata pelajaran keterampilan tersebut mengadakan musyawarah tentang pemilihan materi yang akan diajarkan ke siswa. Berikut hasil wawancara dengan ibu Fitriana⁵² selaku guru SMK Nuru Ulum sebagai berikut:

“Sebelum saya dan guru-guru keterampilan menentukan materi atau bahan ajar biasanya saya dan guru-guru keterampilan terlebih dahulu bermusyawarah, untuk menentukan materi-

⁵¹ Hanif Abd Rozaq, wawancara, 29 Juni 2019, 15:30

⁵² Fitriana, wawancara, 01 Juni 2019, 08:00

materi yang akan saya ajarkan penentuan materi berdasarkan kemampuan siswa di madrasah dan juga berdasarkan buku petunjuk guru keterampilan”

Setelah guru menentukan materi pelajaran yang akan di ajarkan kemudian guru menentukan sumber bahan ajar seperti buku paket, majalah, jurnal, koran, internet dll. berikut wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan guru-guru keterampilan tata busana sebagai berikut:

“Berkaitan dengan materi yang sudah ditentukan oleh guru-guru keterampilan, kemudian disusun buku keterampilan yang berkaitan dengan materi keterampilan tersebut untuk materi dan sumber bahan ajar lebih dikembangkan oleh guru-guru keterampilan tata busana”.

“Sumber bahan belajar siswa madrasah ini yaitu buku keterampilan tata busana untuk kelas XI MAN 01 Semarang yang saya dan tim guru lainnya susun sesuai dengan materi yang telah ditentukan”.

“Setelah menentukan materi yang akan diajarkan kemudian penentuan sumber bahan yang digunakan belajar, dari materi yang telah di tentukan dalam musyawarah kemudian saya serta guru keterampilan yang lain menyusun buku keterampilan tata busana untuk siswa kelas XI yang nantinya akan digunakan untuk panduan belajar”.

*“Setelah menentukan materi pelajaran pentingnya menentukan sumber bahan belajar untuk siswa, maka dari itu saya dan ibu guru yang lain menyusun buku keterampilan sendiri yang terdiri dari berbagai sumber agar siswa tidak bingung dengan pembelajaran keterampilan yang akan diajarkan”.*⁵³

⁵³ Dimas, wawancara. 08 juli 2019, 10:00.



Sumber : SMK Nurul Ulum

Dalam menentukan cakupan materi atau ruang lingkup cakupan bahan ajar meliputi beberapa aspek: aspek kognitif, afektif dan psikomotor, ketika sudah diimplementasikan atau di dilaksanakan dalam proses pembelajaran maka tiap-tiap jenis uraian materi tersebut memerlukan strategi dan media pembelajaran yang berbeda-beda.⁵⁴ Berikut pernyataan waka kurikulum dan guru keterampilan tata busana:

“Ruang lingkup cakupan bahan ajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kalau teori metode dan media yang digunakan ya seperti ceramah, medianya chart/ gambar dan kalau materinya praktik biasanya menggunakan metode demonstrasi dan medianya bahan jadi atau fragmen”,(bu Uswatun H/ SMK Nurul Ulum /08,07,.2019)

“Cakupan bahan ajar disesuaikan dengan beberapa isi materi pelajaran dan metode serta media yang digunakan juga disesuaikan seperti pada saat pembelajaran materi saya menggunakan media bergambar, jika materinya praktik saya menggunakan media jadi atau fragmen”.

⁵⁴ Observasi. 08 juli 2019, 10:00.

“Ketika saya mengajar materi dalam pembelajaran biasanya media yang saya gunakan seperti media bergambar agar siswa lebih mudah memahami dan ketika praktik saya memberikan contoh langsung proses pembuatannya dan juga menggunakan contoh jadi atau fragmen agar siswa bisa melihat langsung barang jadinya dengan demikian siswa tertarik untuk mengerjakannya”.

*“Seperti yang di nyatakan dalam wawancara ibu Uswatun dan juga pak Dimas, bu Siti Sofia juga menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media bergambar dan juga teori dari buku, ketika praktik saya memberi contoh langsung cara pembuatannya dan langkah-langkahnya serta menggunakan contoh bahan jadi”.*⁵⁵

1.1 Metode Pembinaan

Metode pembinaan yang digunakan guru-guru keterampilan tata busana pada saat pembelajaran yaitu dengan cara ceramah, tanya jawab dan diskusi.⁵⁶ Berikut wawancara dengan guru-guru keterampilan dan juga siswa kelas SMK Nurul Ulum :

“Pada saat jam mata pelajaran teori saya biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan juga tanya jawab mbak, karena metode ini sangat cocok kalau digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran teori”.

menyampaikan materi pelajaran teori dengan metode ceramah atau menjelaskan materinya sejelas-jelasnya dan diselingi dengan tanya jawab, jadi ada interaksi dengan siswa agar tumbuh kreativitas siswa dalam belajar. Terkadang juga dengan diskusi kelompok jadi terjalin

⁵⁵ Guru SMK, Wawancara, 08, Juli 2019, 14:30

⁵⁶ Observasi. 08, Juli 2019, 14:00

interaksi antar siswa yang positif dengan membahas materi yang diajarkan dan yang sedang dipraktikkan.

Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk memudahkan menyampaikan materi praktik kepada siswa agar diterima dengan baik, jelas, dan mudah dipahami, yaitu guru sering menggunakan metode demonstrasi, karena guru merasa metode ini mudah dipahami siswa pada saat menyampaikan materi praktik⁵⁷. Metode demonstrasi yaitu cara penjelasan dengan menggunakan bahan jadi fragmen yaitu pembimbing memberikan adanya pemahaman atau penjelasan materi dengan adanya contoh jadi atau fragmen dengan pemberian contoh langsung atau penjelasan disertai tindakan memberikan pemahaman lebih jelas khususnya untuk siswa. Hal ini dilakukan secara intensif di sampaikan oleh kepala sekolah kepada guru-guru tata busana agar dapat serasi dalam membimbing siswa dan mengembangkan karya-karya mereka. mengingat kemampuan siswa SMK Nurul Ulum berbeda dengan siswa kejuruan dari segi pengetahuan dasar dan fasilitas yang di peroleh pun berbeda jadi cara guru menyampaikan materi harus lebih jelas agar siswa mudah memahami. Berikut ini hasil wawancaranya:

“berbicara manajemen kesiswaan saya sering sampaikan kepada guru-guru untuk menggunakan Metode demonstrasi karena metode ini membuat siswa lebih mudah paham dengan pembelajaran praktik,

⁵⁷ Observasi. 08, Juli 2019, 15.00

*dengan cara saya memperagakan terlebih dahulu, baru kemudian siswa mengikuti karena cara itu mudah dipahami siswa”.*⁵⁸

1.2 Penguasaan/Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan guru dengan melakukan pengawasan dengan pengontrolan terhadap perilaku siswa. Pengontrolan tingkah laku siswa dilakukan guru dengan cara pengamatan dan pengawasan apabila siswa melakukan tindakan-tindakan diluar kegiatan belajar misalnya mengobrol dengan teman atau siswa tidak belajar karena merasa bosan dengan kegiatan yang diberikan guru maka guru mulai memberikan teguran kecil ke siswa.⁵⁹

Pengelolaan kelas adalah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar. Kegiatan mengelola kelas menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dimana guru harus dapat mengatur ruang kelas sedemikian rupa sehingga guru dan siswa kreatif, tidak merasa bosan belajar didalam kelas. Persoalan penguasaan dan pengelolaan ini merupakan kegiatan koordinatif setiap harinya, dari Kepala sekolah, waka kesiswaan hingga guru-guru agar dapat terciptanya pembinaan yang efektif kepada siswa.

Senada yang di sampaikan oleh Waka Kesiswaan Bapak Faris

Anandha :

⁵⁸ ⁵⁸ Kepala Sekolah, Wawancara, 11, Juli 2019, 14:30

⁵⁹ *Observasi*. 11, Juli 2019, 15.00

“Suasana kelas yang baik harus diciptakan oleh guru, agar terwujud interaksi edukatif. Misalnya dalam hal menempatkan murid pada tempat duduknya, mengarahkan kegiatan belajar, membantu murid, menghargai sikap dan pendapat murid, semuanya harus dapat disesuaikan dengan prinsip-prinsip individualitas.”

Hal yang sama di sampaikan Kepala Sekolah Bapak Mahrus Sadikin :

“Menciptakan iklim belajar yang serasi yaitu guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas misal ramai, mengganggu teman lain, mengantuk, sehingga guru harus mengarahkan siswa tersebut kepada hal yang lebih produktif.”

Dengan adanya pengelolaan yang baik siswa SMK Nurul Ulum dapat Menciptakan Produksi atau jenis yang di hasilkan ; Pertama, Pengelolaan sampah bermula keprihatinan atas banyaknya sampah yang bertumpuk di sekitar sekolah setiap harinya, maka muncullah ide untuk memanfaatkannya. Para siswa berupaya mengumpulkan sampah-sampah tersebut.⁶⁰ Sebagian dari sampah itu kemudian dijual kepada para pengumpul dan sebagian lagi di proses membuat kerajinan tangan yaitu lampu lampion di beri kain fanel dan bervariasi ketika hidup. Ada lagi pembuatan bros dari pengelolaan sampah tersebut. Kedua, Usaha menjahit, menjahit merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki prospek pasar yang tiada henti. Pakaian adalah kebutuhan pokok setiap orang, setiap hari. Untuk itulah di kembangkan usaha menjahit ini agar di kemudian hari dapat bermanfaat bagi siswa ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

⁶⁰ *Observasi*. 11, Juli 2019, 15.00

Hal yang senada juga di sampaikan oleh ustadz Mahrus selaku

pembina Pondok yaitu

“Jenis-jenis yang di hasilkan oleh santri yaitu pengolahan sampah yang terdiri dari pembuatan bros, vigora dan lampu lampion. Adapun juga hasil yang di proleh oleh santri yaitu Tatabusana (menjahit) di antaranya baju batik, kerudung, celana dan almamater.”

3. Monitoring

Pelaksanaan semua kegiatan kesiswaan SMK Nurul Nurul Ulum di lakukan monitoring yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan, tidak menutup kemungkinan adanya persoalan yang sama bisa berulang pada periode berikutnya, dan perlunya monitoring inilah menjadikan kegiatan kesiswaan menjadi lebih efektif dan efisien.⁶¹

Sebagaimana yang di ungkapkan dalam wawancara di atas bahwa pengawasan/pengelolaan siswa ini merupakan kegiatan untuk proses efektifitas manajemen kesiswaan sekolah.

“Pengawasan kegiatan manajemen kesiswaan di SMK Nurul Ulum dilakukan oleh kepala sekolah, secara operasionalnya di lapangan berupa pengawasan langsung terhadap kompoenen-komponen manajemen kesiswaan, dimulai dari tenaga kependidikan, pendidik dan hasil kerja yang dilakuakn berupa kegiatan dan prestasi siswa. Pengawasan tersebut dilakukan dalam kurun waktu mingguan, bulanan dan akhir tahun.”

⁶¹ Observasi. 11 Juli 2019.

Monitoring yang dilakukan di SMK Nurul Ulum akan efektif jika terjalin koordinasi antar warga sekolah yaitu Kepala Sekolah, Guru, orang tua murid/wali murid dan masyarakat. Sehingga dengan kerjasama tersebut diharapkan tujuan manajemen kesiswaan tidak hanya tanggung jawab sekolah tapi juga tanggung jawab semua pihak tersebut di atas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengawasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengevaluasian pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan, disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Menentukan penyimpangan yang terjadi (bila ada) dan merumuskan tindakan sebagai koreksi.
3. Melakukan tindakan koreksi atau perbaikan, tapi upaya perbaikan tersebut disesuaikan dengan keadaan sumber daya yang ada, baik secara personal maupun material.

Pada tahun ajaran 2019/2020 SMK Nurul Ulum akan berkoordinasi dengan yayasan dan masyarakat untuk mengefektifkan penanganan manajemen kesiswaan khususnya monitoring kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ke-BP-an dan kegiatan-kegiatan lain yang diprogramkan untuk kegiatan kesiswaan di program unggulan tata busana, sehingga hasil karya siswa semakin pesat pemasarannya.

C. **Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beserta teknis pengambilan data lainnya yang dihimpun di lapangan. Maka, dapat di tarik beberapa data yang menunjang dan mendukung penelitian ini. Data-data yang didapat merujuk kepada fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

1. **Penerimaan siswa baru di SMK Nurul Ulum Kemuningsari Lor**

a) **Penetapan persyaratan siswa yang akan di terima**

Setiap sekolah berbeda dalam menetapkan persyaratan calon siswa baru yang akan di terima. Pada umumnya persyaratan itu menyangkut: aspek waktu, persyaratan dan proses penerimaan siswa baru. Begitu pula penerimaan siswa baru di SMK Nurul ulum di lakukan sesuai hasil musyawarah panitia PPDB.

Setiap sekolah berbeda dalam menetapkan persyaratan calon siswa baru yang akan di terima. Pada umumnya persyaratan itu menyangkut: aspek: umur, kesehatan, kemampuan hasil belajar dan persyaratan administrasi lainnya.

Persyaratan untuk masuk SMA adalah sebagai berikut

a) **Besarnya uang pendaftaran**

b) **Berapa rata-rata nilai raport yang bisa diterima sebagai pendaftar**

c) **STTB/ijazah dan foto copy ijazah terakhir yang sudah di sahkan oleh yang berwenang**

d) Pas foto (selain jumlah ditentukan juga ukurannya)

Cara Penerimaan siswa baru di SMK Nurul Ulum yaitu : Pertama, berdasarkan hasil Tes masuk yaitu siapa yang diterima dari calon peserta didik yang mendaftar, ditentukan berdasarkan hasil tes yang diadakan. Sekolah menentukan nilai batas lulus, calon yang memperoleh nilai tes masuk sama atau lebih tinggi dari nilai batas lulus dinyatakan diterima.

b) Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru

panitia penerimaan siswa baru SMK Nurul Ulum di lakukan sekali setahun. Oleh karena itu dibentuk khusus untuk itu dan dibubarkan setelah kegiatan selesai. Panitia penerimaan siswa baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan yakni:

a) Syarat-syarat pendaftaran murid baru

b) Formulir Pendaftaran

c) Pengumuman

d) buku pendaftaran

e) waktu pendaftaran

f) jumlah calon yang diterima.

2. Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Secara khusus layanan bimbingan di SMK Nurul Ulum bertujuan untuk membantu siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir bimbingan pribadi; sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri dan bertanggung jawab.

Bimbingan dan pembinaan di SMK Nurul Ulum dilakukan secara intensif dan kordinatif. Hal ini di buktikan dengan hasil karya busana dan prestasi siswa di sekolah.

Sejalan Menurut Rohim pembinaan peserta didik mengandung pengertian segala kegiatan yang meliputi pemberian berbagai bentuk bantuan yang dilakukan oleh sekolah. Prinsipnya pembinaan lebih dekat dengan bimbingan (guidance), yang artinya bantuan atau pertolongan yang diberikan individu atau sekumpulan individu peserta didik dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

3. Monitoring

Pelaksanaan semua kegiatan kesiswaan SMK Nurul Nurul Ulum di lakukan monitoring yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan. Hal itu dilakukan demi mengantisipasi terjadinya kendala yang menghambbat proses belajar siswa. Karena dengan

adanya pengawasan yang intensiflah potensi siswa dapat berkembang dengan baik.⁶²

Monitoring adalah suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan yakni manajemen kesiswaan. Kegiatan monitoring adalah suatu kegiatan memonitor atau mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah; dalam hal ini difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan monitoring ini dapat dilakukan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan monitoring secara tidak langsung dengan mendengarkan laporan dari orang yang terlibat dalam kegiatan.

⁶²Observasi. 12 Juli 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata Busana SMK Nurul Ulum, maka saya akan menyimpulkan hasil dari penelitian saya sebagai berikut:

Pertama, Penerimaan Siswa baru di sekolah SMK Nurul Ulum memiliki tahapan- tahapan rekrutmen. Dimulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, penetapan persyaratan siswa yang akan diterima, pembentukan panitia. Proses pengorganisasian yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, humas dan anggota. Beberapa di antaranya ditunjuk menjadi operator sekolah yang bertugas mengentri data calon siswa baru, hal ini merupakan optimalisasi penerimaan siswa baru.

Kedua, bimbingan dan pembinaan program unggulan tata busana berjalan cukup baik, sudah memenuhi unsur-unsur dalam komponen pembelajaran keterampilan dengan produk yang dihasilkan siswa. Guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, media berupa flip chart dan barang jadi serta sarana atau alat praktek yang cukup lengkap.

Ketiga, monitoring siswa ini mampu menghasilkan laporan laporan yang berguna untuk melakukan pengontrolan dan evaluasi terhadap kinerja

sekolah dan siswa yang bersangkutan dengan pelanggaran siswa, prestasi siswa dan absensi siswa.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini saya sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya, saran-sarannya ialah sebagai berikut:

1. Penerimaan Siswa baru

Sistem Informasi Penerimaan Siswa-siswi Baru pada SMK Nurul Ulum menggunakan sistem Berbasis Web. Dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan MySQL sebagai databasenya yang terdiri dari beberapa halaman yakni halaman home, halaman visi-misi, halaman sejarah, halaman struktur organisasi, halaman pendaftaran, halaman login siswa dan halaman pengumuman.

2. Bimbingan dan Pembinaan

Untuk menumbuhkan lagi semangat siswa dalam belajar keterampilan tata busana, perlu dilakukan pameran hasil karya khususnya di bidang tata busana ini minimal satu tahun sekali sekaligus memperkenalkan pada masyarakat luas tentang manfaat belajar keterampilan tata busana.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan pada Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu yang penulis harapkan adalah kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga amal bakti ini diterima oleh Allah SWT dan semoga segala kemudahan selalu mengiringi langkah kita kedepan, amin ya robbal alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Anggatra Herucakra. 2016. Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta*. 5:11.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Mencari Bakat Anak- Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Muta'alimah, Azizatul. 2013. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa SDN Sukun 3 Malang. Malang. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mahargiyanti, Meilia Ajeng Hening. 2017. Pengembangan Bakat Dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Mts Muhammadiyah 07 Purbalinggadi Kejobong. Purwokerto. Skripsi: IAIN Purwokerto
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles B. Matthew. A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Poerbakawatja, Soegarda. 1989. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Rohim. 2007. *Manajemen Pembinaan Kesiswaan SMP Negeri Di Kabupaten Banyumas*. Tesis Manajemen Pendidikan: PPs-UNY.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- UU Sisdiknas. 2017. *Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjasarannya*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Ulfatin, Nurul. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.

Utami, Munandar. 2002. *Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajagan*. Jakarta: Rajawali Press.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata busana di SMK plus Nurul Ulum panti jember	Manajemen kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Murid baru 2. Bimbingan dan pembinaan peserta didik 3. Monitoring 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Analisis kebutuhan 1.2 Rekrutmen dan seleksi peserta didik 1.3 Orientasi 2.1 penempatan peserta didik 2.2 pembinaan dan pengembangan peserta didik 3.1 monitoring kegiatan manajemen kesiswaan 3.2 evaluasi kegiatan manajemen kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Waka Kurikulum c. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan lokasi penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember 2. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 3. Jenis penelitian menggunakan deskriptif 4. Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> -Observasi -Wawancara -Dokumentasi 5. Metode Analisis data menggunakan analisis deskriptif Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerimaan murid baru program unggulan tata busana di smk plus nurul ulum panti jember 2. Bagaimana bimbingan dan pembinaan peserta didik program unggulan tata busana di smk plus nurul ulum panti jember 3. Bagaimana monitoring program unggulan tata busana di program unggulan tata busana di smk plus nurul ulum panti jember

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwansyah Giovani Ibrahim
NIM : T20153051
Jurusan/Prodi : KI/Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 13 November 1997
Alamat : Jl, Mastrup GG IV Kota Probolinggo.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Program Unggulan Tata Busana Smk Nurul Ulum Panti Jember” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, Juli 2019
Yang Menyatakan,



IRWANSYAH.G.I
T20153051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 2572 /In.20/3.a/PP.009/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 April 2019

Yth. Kepala Sekolah SMS Nurul Ulum-Jember
Jln. RAJAWALI NO.110 Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Irwansyah Giovani Ibrahim
NIM : T20153051
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai implementasi pengambilan keputusan rasional Kepala Sekolah dalam program unggulan kelas sains selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Mahrus Sadikin S.Pd.I (Kepala sekolah SMK Nurul Ulum Jember)
2. Guru SMP Nurul Islam Jember

Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizin



YAYASAN NURUL ULUM ATTAUHID
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PLUS NURUL ULUM

Jl. Rajawali No. 110 Kemuning Sari Lor - Panti - Jember (0331) 713849

E-mail: smknulum@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nonor : 281.B/SMK.NU/VII/2019
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Prof. Dr. H.Moh.Khusnuridlo,M.Pd
di
Tempat

Dengan hormat,

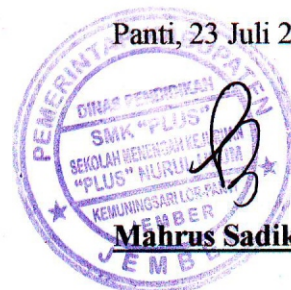
Sesuai dengan nomor surat : B.2572 / In.20/3.a/PP.009/04/2019 Institut Agama Islam Negeri Jember tentang dilaksanakannya survey/ penelitian atas nama :

Nama : Irwansyah Giovani Ibrahim
NIM : T2015301
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi berjudul “ Manajemen Kesiswaan Progam Unggulan Tata Busana Di SMK Plus Nurul Ulum” sejak tanggal 29 April 2019 sampai 23 Juli 2019.


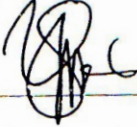
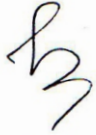


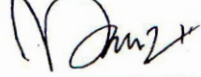

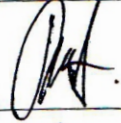


Demikian surat keterangan ini dibuat atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Panti, 23 Juli 2019



Mahrus Sadikin, S.Pd.I.

DAFTAR JURNAL PENELITIAN KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 16 Juni 2019	Silaturahmi sekaligus mengamati keadaan SMK Nurul Ulum	
2	Selasa, 18 Juni 2019	Menyerahkan surat penelitian ke bagian TU	
3	Rabu, 19 Juni 2019	Menemui Kepala Sekolah kurikulum untuk mengarahkan penelitian dan wawancara	
4	Senin, 25 Juni 2019	Meminta data sekolah kepada kepala TU	
5	Selasa, 26 Juni 2019	Mengamati aktifitas siswa, guru dan budaya sekolah	
6	Rabu, 27 Juni 2019	Wawancara dengan kepala SMK Nurul Ulum	
7	Kamis, 28 Juni 2019	Wawancara dengan WAKA kurikulum SMK Nurul Ulum	
8	Jumat, 29 Juni 2019	Wawancara dengan guru SMK Nurul Ulum	
9	Senin, 15 Juli 2019	Wawancara dengan kepala SMK Nurul Ulum	
10	Selasa, 16 Juli 2019	Meminta surat keterangan penelitian kepada staf TU	

Daftar Peserta Didik

SMKS PLUS NURUL ULUM PANTI

Kecamatan Kec. Panti, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2018-12-03 07:47:19

Pengunduh: Untung Wahyudi (do yok.92@gmail.com)

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Agama
1	Ahmad Riyadi	169/169.103	L	28725613	JEMBER	24/08/2001		Islam
2	Andi Prawoto	170/170.103	L	0016862230	JEMBER	2001-11-27		Islam
3	Andre Awan	171/171.103	L	0029742262	JEMBER	2002-05-04		Islam
4	Anita Puspita Sari	146/146.103	P	0001035878	JEMBER	2000-05-02	3509094205000003	Islam
5	Bahrul Ulum	172/172.103	L	9981633279	JEMBER	1998-04-15		Islam
6	Dewi Sintia Wati	148/148.103	P	0013833862	JEMBER	2001-03-27	3509096703000005	Islam
7	Eni Nur Widia Wati	174/174.103	P	0007724170	JEMBER	2000-05-10		Islam
8	FATHURROSI	149/149.103	L	0006836066	JEMBER	2000-06-04	3509141401000003	Islam
9	Fitriana Sawitri	168/168.103	P	0000864972	KOTA BARU	2000-12-27	6310066712000005	Islam
10	FITRIATUL HASANAH	186/186.122	P	0031445830	Jember	2003-07-02	3509224207030002	Islam
11	Helmi Koko Wijaya	187/187.122	L	0032569005	Jember	2002-12-10		Islam
12	Indah Sri Wahyuningsih	175/175.103	P	0001710640	JEMBER	2000-06-03		Islam
13	Khusnul Umi Fadia	188/188.122	P	0025064392	Jember	2002-04-04		Islam
14	Kiki Patmala	152/152.103	P	9999093390	JEMBER	1999-04-27	3509146704990002	Islam
15	KRISNA WIJAYA	189/189.122	L	0049305826	JEMBER	2004-05-01	3509090105040003	Islam
16	LISA PUTRI NATALIA	191/191.122	P	0022480836	JEMBER	2002-12-25	3509096512020004	Islam
17	Lukman Hadinoto	153/153.103	L	9992659944	JEMBER	1999-12-10	3509141012990002	Islam
18	LUSIANA	190/190.122	P	0028168702	Jember	2002-12-09	3509224912020001	Islam
19	Lutviah Nurul Hidayah	154/154.103	P	0021098038	JEMBER	2002-01-03	3509094301020005	Islam
20	Mayang Ulamtus Sa'diyah	176/176.103	P	0025221748	JEMBER	2002-10-30		Islam
21	Moh Umar Haqiqi	157/157.103	L	0013833830	JEMBER	2001-01-05	3509090501010002	Islam
22	MUHAMMAD MISBAHUL MUNIR	156/156.103	L	0009591513	JEMBER	2000-01-25	3509142501010002	Islam
23	Muhammad Rizal	192/192.122	L	9986136328	Lumajang	1998-07-13	3508151307980002	Islam
24	Nilatul Mufida	158/158.103	P	0013853850	JEMBER	2000-01-11	3509095101000008	Islam
25	Nur Faiqoh	177/177.103	P	0021158248	JEMBER	2002-02-27		Islam
26	Rahmad Holili	193/193.122	L	0029407277	Jember	2002-08-07	3509140708020004	Islam
27	Richa Nur Maulidia	178/178.103	P	0016070561	JEMBER	2001-06-12		Islam
28	Rina Manasika	179/179.103	P	0022603549	JEMBER	2002-02-10		Islam
29	RISKA YULIANTI	194/194.122	P	0014379504	Jember	2001-05-10	3509155005010003	Islam
30	Rosyi Hidayatullah	159/159.103	P	0009862341	JEMBER	2000-05-14		Islam
31	Samratul Waqiah	195/195.122	P	0029868035	JEMBER	2002-03-26		Islam
32	Silvia Anggraini	160/160.103	P	0006563645	JEMBER	2000-06-21	3509096106000005	Islam
33	Siti Aisah	196/196.122	P	0027374028	JEMBER	2002-05-04	3509144405020007	Islam
34	Siti Anissatus Sakdiyah	180/180.103	P	0012741757	JEMBER	2001-08-24		Islam
35	Siti Khotimah	161/161.103	P	0015430113	JEMBER	2001-06-02	3509144206010003	Islam

36 Siti Maisaroh	162/162.103	P	0007335112	JEMBER	2000-12-17	3509145712000004	Islam
37 SITI NUR LAILA	198/198.122	P	0033990252	JEMBER	2003-06-13	3509145306030002	Islam
38 SITI ROFIKOH	199/199.122	P		JEMBER	07 Juni 2003		Islam
39 SITI NUR SUSIYANTI	197/197.122	P	0046858636	JEMBER	2004-02-23	3509096302040002	Islam
40 Siti Rokaya	181/181.103	P	0019348353	JEMBER	2001-07-01		Islam
41 Siti Sofia	182/182.103	P	0021240301	JEMBER	2002-01-14		Islam
42 Sofiana Lestari	200/200.122	P	0049570034	Jember	2004-07-05		Islam
43 Sofyan Sauri	163/163.103	L	9991224833	JEMBER	1999-10-01		Islam
44 Sumiati	183/183.103	P	0019606043	JEMBER	2001-11-27		Islam
45 Umi Kulsum	184/184.103	P		JEMBER	2001-10-04		Islam
46 Umi Kulsum	164/164.103	P	0006069513	JEMBER	2000-06-17		Islam
47 WAHYU WINARSIH	165/165.103	P	0017801703	JEMBER	2001-05-14	3509095405010001	Islam
48 Wardatus Sofia	185/185.103	P	0012269236	JEMBER	2001-06-16		Islam
49 WARDATUS SOLEHAH	166/166.103	P	0005586651	JEMBER	2000-01-29	3509146901000006	Islam
50 Yuni	167/167.103	P	0008895778	JEMBER	2000-10-11	3509095110000002	Islam

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI

BAZAR KARYA BUSANA SISWA SMK NURUL ULUM



PROSES WAWANCARA DENGAN IBU NANDA TU



PROSES BIMBINGAN DAN PEMBINAAN SISWA-SISWI PROGRAM UNGGULAN TATA BUSANA



SUASANA PRAKTIKUM SISWA-SISWI PROGRAM UNGGULAN TATA BUSANA



SISWI SMK NURUL ULUM YANG BERPRESTASI DIDATANGI PEMDA



SISWA SISWI SMK NURUL ULUM MENJELANG PASAR BUSANA



PAJANGANAN KARYA BUSANA SISWA SISWI NURUL ULUM SALAM PASAR BUSANA



PROSES BIMBINGAN GURU TATA BUSANA



BIODATA



Nama : Irwansyah Giovani Ibrahim
NIM : T20153051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 13 November 1997
Alamat : Jl Mastrip Gg IV Kota Probolinggo
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Jrebeng Lor Kota Probolinggo
2. MTS Unggulan Tunas Bangsa
3. MAN 2 Kota Probolinggo
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) : 2015-2019